

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasanya didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh para ilmuwan untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik, gejala, atau masalah tertentu. Langkah-langkah ini termasuk menentukan topik, mengumpulkan data yang relevan, dan menganalisis data tersebut.<sup>1</sup> Proses ilmiah yang dikenal sebagai metode penelitian didefinisikan sebagai proses yang disengaja, terorganisir, sistematis, dan terfokus pada pencapaian tujuan yang konkret dan abstrak. Karena melibatkan penelitian dengan komponen ilmiah dan teoretis, ini dianggap sebagai kegiatan ilmiah. Direncanakan karena penelitian perlu diatur di seputar kendala seperti waktu, uang, dan ketersediaan data.<sup>2</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian lapang (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis yang berkembang dalam masyarakat. Penelitian lapangan dilakukan dengan mengamati dan meneliti obyek secara langsung.<sup>3</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data informasi mengenai penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada UMKM kabupaten Demak maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain, melainkan melalui pengumpulan data, analisis, kemudian

---

<sup>1</sup> Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Grasindo, 2018), 2

<sup>2</sup> Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5

<sup>3</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Muhamadiyah Malang, Malang, 2004), 3

diinterpretasikan.<sup>4</sup> Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>5</sup> Lexy J. Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam bentuk alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Demak. Obyek dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Demak. Dengan mengetahui pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif, maka peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dari Forum UMKM Kabupaten Demak dan 15 pemilik UMKM di Kabupaten Demak. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian untuk menggali informasi mengenai penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM mereka.

## B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di 15 tempat UMKM yang ada di Demak. Mengingat bahwa UMKM merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan perekonomian, Agar dapat merencanakan pertumbuhan usahanya dengan lebih baik, pelaku UMKM membutuhkan laporan keuangan yang sejalan dengan SAK EMKM. Karena penelitian kualitatif membutuhkan waktu lama untuk mengumpulkan data, kami memulai pengamatan subjek dan objek pada Juni 2022 dan akan terus melakukannya hingga tanggal akhir yang telah ditentukan.

---

<sup>4</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8-9

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 4

### C. Subyek Penelitian

Istilah subjek penelitian mengacu pada individu yang berpartisipasi dalam studi kualitatif dan memberikan peneliti informasi tentang data yang peneliti cari. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap narasumber yang relevan. Subyek dalam penelitian adalah anggota Forum UMKM Kabupaten Demak dan 15 pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Demak..

### D. Sumber Data

Subjek penelitian disebut sebagai sumber data. Responden adalah orang yang berpartisipasi dalam survei dengan memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner tertulis atau ditanyakan secara lisan. Informasi yang diperoleh dari studi observasi biasanya berasal dari studi objek fisik atau analisis proses fisik.<sup>7</sup> Menurut teori penelitian kualitatif bahwa mengumpulkan data yang relevan sangat penting untuk menghasilkan studi berkualitas tinggi. Maka dari itu data yang harus dikumpulkan harus relevan agar tidak menimbulkan kesalahan.<sup>8</sup>

Aspek yang paling penting dari penelitian adalah keandalan sumber data yang digunakan. Jika ada masalah dalam menemukan informasi yang relevan, akan ada masalah dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Untuk melakukan penelitian, para peneliti perlu terbiasa dengan metode pengumpulan informasi yang tersedia bagi mereka.<sup>9</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada partisipan atau mengumpulkan pengukuran atau wawancara dengan key informan atau kelompok fokus. Pada saat itu, informasi

---

<sup>7</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Graoup, 2013), 129

perlu diproses lagi.<sup>10</sup> Dalam penelitian penulis menggunakan data primer melalui wawancara narasumber yaitu ibu Ika selaku anggota Forum UMKM Demak dan 15 pemilik UMKM di Kabupaten Demak.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama mereka. Data sekunder biasanya berbentuk data laporan atau data dokumentasi yang telah tersedia yang bersumber dari penelitian terdahulu, jurnal, buku, artikel, dan berita.<sup>11</sup> Pada penelitian ini data sekunder bersumber dari jurnal yang berkaitan dengan judul yaitu SAK EMKM, bersumber dari berita yang terkait dengan judul, bersumber dari data UMKM Kabupaten Demak, dan data catatan keuangan sebagian UMKM di Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi mengacu pada metode pengumpulan data di mana subjek (orang), objek (benda), atau peristiwa dicatat secara sistematis saat mereka berperilaku tanpa peneliti terlibat dalam interaksi apa pun dengan subjek. Segala sesuatu yang dapat diamati, apakah itu tindakan atau keadaan, berada di bawah pengamatan pengamatan peneliti.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini menggunakan observasi nonperilaku yang berupa observasi terhadap catatan, yaitu catatan pemerintah dan sektor swasta adalah tujuan dari upaya pemantauan ini. Pesan ini dapat ditulis atau dicetak. Gambar, dan mungkin rekaman audio atau video di beberapa gadget.<sup>13</sup> Dengan metode tersebut diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi serta mengamati data. Dengan begitu data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai penerapan SAK EMKM

---

<sup>10</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, 75

<sup>11</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 92

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 111

<sup>13</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 111

terhadap kualitas keuangan. Penelitian ini mengobservasi dengan langsung terjun ketempat pelaku UMKM Kabupaten Demak secara acak dengan observasi terhadap catatan keuangan UMKM.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pertanyaan lisan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek untuk penelitian. Peneliti memiliki pilihan untuk melakukan wawancara melalui telepon jika melakukannya secara langsung tidak memungkinkan.<sup>14</sup> Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana ada beberapa pertanyaan terbuka dalam wawancara ini. Jawaban atas pertanyaan awal dianalisis, kemudian pertanyaan baru dirumuskan berdasarkan apa yang telah dipelajari. Percakapan ini dapat dilakukan melalui telepon, melalui email, atau secara langsung.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara fleksibel tetapi masih mempertahankan pedoman penelitian yang telah ditentukan sebelum proses wawancara berlangsung. Selain itu peneliti juga dapat memberikan pertanyaan tambahan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 15 pemilik UMKM di Kabupaten Demak dan salah satu anggota Forum UMKM Demak untuk memperoleh data mengenai penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Demak.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk individu dan organisasi. Laporan keuangan, bagan organisasi, sejarah perusahaan, catatan produksi, dan dokumen serupa semuanya dapat digunakan sebagai sumber informasi ini. Informasi yang diperoleh dari dokumentasi tidak konsisten sehingga masih sangat mentah; mungkin sulit untuk menginterpretasikan hasil dari data yang diperoleh. Akibatnya, peneliti perlu mengolah kembali data dan

---

<sup>14</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 105

<sup>15</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 59-62

menanyakan informasi tambahan dari pengumpul data asli.<sup>16</sup> Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto wawancara dan foto pencatatan keuangan dari beberapa pelaku UMKM yang ada di Demak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar penelitian yang menekankan pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila terdapat kolerasi antara hasil penelitian dengan realita yang ada.<sup>17</sup> Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan *member check* atau pengecekan keanggotaan.

Pemeriksaan anggota digunakan dalam prosedur validitas data, khususnya memberi tahu penyedia data. Ketika semua data telah dikumpulkan dan konfirmasi akhir dari penyedia adalah semua yang tersisa, peneliti dapat menggunakan cek anggota untuk memastikan datanya akurat.<sup>18</sup> Mekanisme ini dapat dilaksanakan secara individual, dimana peneliti langsung berinteraksi dengan sumber data atau berpartisipasi dalam forum diskusi online. Sebagai bagian dari prosedur ini, sumber data dapat ditambahkan, dikurangi, atau ditolak untuk mendapatkan data yang dapat diterima oleh semua pihak.<sup>19</sup> Pada penelitian uji keabsahan data dilakukan setelah wawancara kemudian memberikan 10 pernyataan yang berkaitan dengan judul kepada para pelaku UMKM.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Proses pengumpulan data tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan sifat tujuan penelitian apakah

---

<sup>16</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 114

<sup>17</sup> Muh Fitrah Dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93

<sup>18</sup> Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 228

<sup>19</sup> Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Volume 12, Nomor 3, 2020, 150

untuk eksplorasi, deskriptif, atau menguji hipotesis.<sup>20</sup> Adapun alur tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data kualitatif dapat menggunakan berbagai cara. Data yang bersifat numerik dapat dikumpulkan dengan cara survei menggunakan kuesioner atau memanfaatkan data sekunder yang telah dikumpulkan pihak lain. Dokumen dari arsip atau tempat penyimpanan lainnya juga dapat digunakan untuk menyusun data penelitian. Wawancara, kelompok fokus, dan pengamatan langsung adalah tiga metode pengumpulan informasi yang paling umum.<sup>21</sup> Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan di 15 tempat pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Demak akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data dapat merujuk pada proses pemilihan data, memperhatikan penyederhanaan data, abstraksi data, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul dengan cara menyederhanakan dan mengubahnya menjadi bentuk lain.<sup>22</sup> Memilih data dari hasil penelitian yang telah dilakukan di 15 tempat pemilik UMKM yang ada di Kabupaten Demak.

#### 3. Pemaparan data

Ada berbagai metode untuk menampilkan data, termasuk tabel, bagan, dan grafik. Sebagai bagian dari analisis data kualitatif, penyajian data yang dikumpulkan sangat penting untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Ini dilakukan dengan mengumpulkan semua informasi yang diperoleh dan memikirkan apa yang dapat disimpulkan darinya.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 115

<sup>21</sup> Sumiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021), 20

<sup>22</sup> Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*, (Bandung: Grafindo Mrdia Pratama, 2015) 100

<sup>23</sup> Khairun Nisya, *PTK Jadikan Guru Profesional*, (Bogor: Gupedia, 2019), 138

Memaparkan data dari hasil penelitian berupa tabel data dari 15 UMKM.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dari setiap proyek analisis data adalah mencapai kesimpulan atau memverifikasi hasilnya. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan akhir berdasarkan data yang terkumpul dari hasil wawancara dan observasi kepada 15 pemilik UMKM dan Ibu Ika Murniati selaku anggota dari forum UMKM Demak. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami informasi yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi pola, koneksi, dan outlier. Perbandingan antara pernyataan subyek penelitian dan konsep yang mendasari penelitian yang ada memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Khairun Nisya, *PTK Jadikan Guru Profesional* , 139